



Komparasi *Return* dan *Risk* Saham Syariah dan Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Baiq Solatiyah^{1*}, M. Yakub²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Mataram, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: baiqsolatiyah@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *return* dan *risk* pada saham syariah dan saham konvensional (studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan LQ45 periode 2020-2022). Populasi penelitian adalah saham syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* yang terdiri dari 30 emiten pada setiap periodenya dan saham konvensional yang terdaftar pada indeks LQ45 yang terdiri dari 45 emiten pada setiap periodenya. Sampel diambil sebanyak 7 saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan 12 saham yang terdaftar di indeks LQ45 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji beda dalam menarik kesimpulan. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa data *return Jakarta Islamic Index* dan LQ45 berdistribusi normal dan data *risk Jakarta Islamic Index* dan LQ45 berdistribusi normal. Berdasarkan Uji *Independent Sample T Test* diperoleh nilai signifikan untuk tingkat *return* > 0,05 yaitu sebesar 0,931 dan tingkat risiko < 0,05 yaitu sebesar 0,014. Jadi dapat disimpulkan bahwa, *return* saham syariah dan saham konvensional tidak ada perbedaan. Sedangkan *risk* pada saham syariah dan saham konvensional mempunyai perbedaan.

Kata Kunci: Return, Risk, Perbandingan saham, BEI, JII, LQ45

Abstract— This study aims to determine The difference between returns and risk on Islamic stocks and conventional stocks (a study on the Jakarta Islamic Index (JII) and LQ45 for the period 2020-2022). The study population is Islamic stocks listed in the Jakarta Islamic Index consisting of 30 issuers in each period and conventional shares listed in the LQ45 index which consists of 45 issuers in each period. Samples were taken as many as 7 shares listed in the Jakarta Islamic Index and 12 shares listed in the LQ45 index with a sampling technique using purposive sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics by using a different test in drawing conclusions. Based on the normality test that has been done, the results show that the Jakarta Islamic Index and LQ45 return data is normality distributed and the Jakarta Islamic Index and LQ45 risk data are normally distributed. Based on the Independent Sample T Test obtained a significant value for the level of return > 0,05 which is equal to 0,931 and the level of risk < 0,05 which is equal to 0,014. So it can be concluded that, the return on Islamic stocks and conventional stocks are no difference. While the risk on Islamic stocks and conventional stocks are have difference.

Keywords: Return, Risk, Stock Comparison, IDX, JII, LQ45

I. PENDAHULUAN

Investasi akan selalu bersinggungan dengan masalah ekonomi dan keuangan. Investasi di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat dan dapat memberi harapan yang sangat baik bagi pertumbuhan ekonomi di masa depan [1]. Investasi merupakan komitmen uang atau sumber daya lain saat ini dengan harapan menuai manfaat. Produk investasi dapat dibeli berdasarkan penawaran terhadap investasi yang dijanjikan. Salah satu bentuk investasi yang ada di pasar modal ialah investasi saham [2].

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas [3]. Di Indonesia tidak hanya terdapat pasar modal secara umum (konvensional), akan tetapi juga terdapat pasar modal syariah. Pembentukan pasar modal syariah memberikan keyakinan dan rasa aman bagi umat islam yang ingin membeli saham di pasar modal. Saham syariah pada dasarnya sama dengan saham konvensional, bedanya saham syariah mengharuskan perusahaan menganut prinsip dan operasional yang tidak melanggar hukum islam. Misalnya perusahaan yang tidak melakukan riba, produknya bukanlah barang yang diharamkan, perusahaan yang tidak melakukan praktek perjudian, dan lain sebagainya.

Berkembangnya saham syariah dan saham konvensional tentu saja mempunyai berbagai macam

perbedaan. Salah satu perbedaan yang dapat dijumpai yaitu dari segi *risk* maupun *return* yang ditawarkan. *Return* adalah suatu hasil yang diperoleh dari investasi. Dalam perusahaan *return* dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasian dan *return* ekspektasian [4]. Perhitungan *return* pada perusahaan berbeda-beda tergantung dari jenis *return* yang diberikan. Sedangkan *risk* adalah kemungkinan tingkat keuntungan yang diperoleh menyimpang dari tingkat keuntungan yang diharapkan [5]. Ukuran yang digunakan untuk mengukur *risk* yaitu standar deviasi. Berbagai macam *risk* yang dapat timbul saat melakukan investasi saham yaitu *capital loss*, *opportunity loss*, dan *liquidity*. Metode yang digunakan untuk mengukur *risk* adalah standar deviasi, yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang telah terjadi dengan nilai ekspektasinya [6].

Pertumbuhan transaksi saham syariah menunjukkan kenaikan yang positif namun kenaikan tersebut belum bisa menunjukkan bahwa tingkat *return* dan *risk* saham syariah lebih baik dari saham konvensional.

Saham syariah dan saham konvensional dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu sehingga membentuk suatu indeks pasar saham, salah satunya seperti *Jakarta Islamic Index* dan LQ45. Indeks saham dapat dijadikan acuan untuk menghitung *return* dan *risk* suatu saham [7]. Keunggulan indeks pasar antara *Jakarta Islamic Index* dengan LQ45 menjadikan kedua indeks tersebut menjadi layak untuk diperbandingkan guna



mewakili saham syariah dan saham konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara *return* dan *risk* pada saham syariah dan konvensional pada JII dan LQ45 periode 2020-2022.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian, dan situasi [8]. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu *risk* dan *return*. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh saham yang tercatat pada indeks *Jakarta Islamic Index* dan LQ45 dalam rentan waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sampel yang diambil pada penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel antara lain:

1. Saham-saham perusahaan yang tercatat dalam indeks JII dan LQ45 periode 2020-2022.
2. Perusahaan tersebut konsisten masuk ke dalam indeks JII dan LQ45 dari tahun 2020-2022
3. Saham-saham yang terdapat dalam indeks LQ45 tidak tercatat pada *Jakarta Islamic Index* (JII).
4. Saham-saham yang terdapat dalam Jakarta Islamic index (JII) tidak tercatat pada indeks LQ45.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka sampel yang diperoleh untuk saham syariah sebanyak 7 saham dan saham konvensional sebanyak 12 saham. Berikut ini disajikan daftar tabel saham syariah dan konvensional.

Tabel 1. Daftar Sampel Saham Syariah

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	BRPT	Barito Pacific Tbk
4	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
5	SCMA	Surya Citra Media Tbk
6	PTPP	PP (Persero) Tbk
7	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 2. Daftar Sampel Saham Konvensional

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
10	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
11	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk

12 TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Sumber: Data Diolah, 2023

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan dilakukan dengan cara dokumentasi. Data harga saham diambil dari *closing price* bulanan masing-masing saham perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Adapun analisis inferensial yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda independent sample T-test.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean
<i>Return</i> JII	7	-,03	,07	,0098
<i>Return</i> LQ45	12	-,03	,05	,0087
<i>Risk</i> JII	7	,09	,27	,1813
<i>Risk</i> LQ45	12	,07	,19	,1218

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan nilai rata-rata *return Jakarta Islamic Index* sebesar 0,0098 atau 0,9% dan rata-rata *return* indeks LQ45 sebesar 0,0087 atau 0,8%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa *return* indeks JII lebih tinggi dibandingkan dengan *return* indeks LQ45. Selain hasil *return* saham, uji statistik deskriptif juga menunjukkan nilai rata-rata *risk* pada *Jakarta Islamic index* sebesar 0,1813 atau 18% dan nilai rata-rata *risk* indeks LQ45 sebesar 0,1218 atau 12%.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Indeks	Sig.	Keteangan
<i>Return</i>	JII	,478	Normal
	LQ45	,261	Normal
<i>Risk</i>	JII	,911	Normal
	LQ45	,531	Normal

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari *return indeks jakarta Islamic index* (JII) sebesar 0,478 dan *return* indeks LQ45 sebesar 0,261. Nilai signifikansi dari kedua indeks tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk nilai signifikansi *risk jakarta Islamic index* (JII) sebesar 0,911 dan nilai signifikansi untuk *risk* indeks LQ45 sebesar 0,531 yaitu lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *return* dan *risk* dari kedua indeks berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

	Sig.
<i>Return</i>	,092
<i>Risk</i>	,378

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas menggunakan *lavene statistic* untuk variabel *return* yaitu 0,092 atau 9% lebih



dari 0,05. Sedangkan untuk variabel *risk* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,378 atau 38% lebih dari 0,05. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Beda *Independen Sampe T-Test*

Variabel	Sig.	Sig. (2-tailed)
Return	,092	,931
Risk	,378	,014

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variable *return* sebesar 0,931 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan antara *return* saham pada *Jakarta Islamic index* dan *return* saham pada indeks LQ45. Sedangkan pada variabel *risk* dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan tingkat *risk* pada *Jakarta Islamic index* dengan indeks LQ45.

Pembahasan

Return Saham

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada hipotesis pertama yang berkaitan dengan *return* saham menunjukkan hasil bahwa H_0 diterima, karena nilai signifikansi memiliki nilai lebih dari 0,05 yaitu 0,931. Ini berarti bahwa *return* saham pada *Jakarta Islamic index* dan *return* saham pada indeks LQ45 periode 2020-2022 tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil ini juga dapat dilihat dari analisis deskriptif yang menunjukkan nilai *return* saham pada *Jakarta Islamic index* sebesar 0,0098 atau 0,9% yang tidak jauh berbeda dari nilai *return* saham pada indeks LQ45 sebesar 0,0087 atau 8%. Tidak ada perbedaan ini disebabkan karena saham syariah merupakan bagian dari pasar modal Indonesia yang tidak terpisahkan dari pasar modal konvensional.

Tidak adanya perbedaan *return* yang signifikan tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham pada saham syariah maupun saham konvensional khususnya yang termasuk ke dalam indeks JII dan LQ45. Faktor eksternal dapat berupa nilai tukar uang yang berubah, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, dan inflasi [9].

Risk Saham

Hasil uji beda t pada hipotesis ke dua yang berkaitan dengan *risk* saham menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak, karena nilai signifikansi memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,014. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan pada *risk* saham syariah dan *risk* saham konvensional pada periode 2020-2022. Artinya kedua jenis saham tersebut memiliki tingkat risiko yang berbeda. Hal ini dapat disebabkan karena jenis usaha dari perusahaan yang berbasis syariah cenderung lebih stabil dibandingkan dengan usaha pada perusahaan yang berbasis konvensional [10].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada risiko saham pada indeks JII dan

IDX30. Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [12] tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, tidak terdapat perbedaan signifikan antara risiko saham pada *Jakarta Islamic index* dan indeks Investor33 yang disebabkan oleh faktor eksternal. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh [13] yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat risiko pada saham syariah maupun saham konvensional.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham syariah dan saham konvensional (studi pada JII dan LQ45 periode 2020-2022) dengan nilai signifikansi $> 5\%$. Sedangkan untuk tingkat *risk* pada saham syariah dan konvensional memiliki perbedaan dengan tingkat signifikansi $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan artikel jurna ini.

V. REFERENSI

- [1] Bodie, Zvi. Alex Kane., dan Alan Marcus. 2021. *Invesment*. Twelfth Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- [2] Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius
- [4] Hartono, Jogiyanto 2015. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi" Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- [5] Husnan, Suad. 2015. *Dasar-dasar Teori Porofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [6] Rustam, Bambang Rianto. 2017. *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*.
- [7] Kasanah, H. R., & Worokinasih, S. (2018). Analisis Perbandingan Return dan Risk Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58, 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Sekaran-Bougie. (2013). *Research methods for business : a skill-building approach – 6th ed*. West Sussex, UK : John Wiley & Sons Ltd.
- [9] Hatta, Atika Jaharia, Bambang Sugeng Dwiyanto. 2012. The Company Fundamental Factors And Systematic Risk In Increasing Stock Price. *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura*, Vol. 15, No. 2 August 2012, pp. 245 – 256.



-
- [10] Amalia, A. D., & Kartikasari, D. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 128–135.
- [11] Listika, L.E., & Devi, Y. "Perbandingan Return dan Risk Pada Saham Berbasis Syariah dan Konvensional yang Tercatat di bursa Efek Indonesia". *Islamic Banking and Finance*, Vol 2, No 2 (2021). ISSN: 2746-3877.
- [12] Cahyani, Ruwi., Fajar M.A. "Analisis Perbandingan Return dan Risk Pada Saham syariah dan Saham Konvensional". *Jurnal Akuntansi*, Vol.9, No.2, November (2020): Akses 5 Juni 2023.
- [13] Kamila, M.G., Dikdik Tandika. " Analisis Perbandingan Return dan Risk antara Saham Syariah dan Saham Konvensional". *Prosiding Manajemen*. ISSN: 2460-6545. Akses 1 Juni 2023.